



HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR PETA, GAMBAR DAN GRAFIK .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
PENDAHULUAN .....	1
- Latar Belakang Penelitian .....	1
- Masalah Daerah Penelitian .....	2
- Tujuan Penelitian .....	2
- Kegunaan Penelitian .....	3
- Metode Penelitian .....	5
- Garis Besar Isi .....	5
BAB I. DISKRIPSI GEOGRAFI WILAYAH .....	9
1.1. Letak .....	9
1.2. Luas .....	11
1.3. Iklim .....	11
1.4. Geomorfologi .....	16
1.5. Tanah .....	17
1.6. Bentuk Penggunaan Tanah .....	20
1.7. Penduduk .....	24
BAB II. JARING -JARING PENGIARAN .....	27
2.1. Sumber Air Irigasi Dan Kualitas Air .....	27
2.2. Jaring-jaring Saluran irigasi .....	33
2.2.1. : Pola Jaring-jaring Saluran .....	33
2.2.2. : Panjang Saluran .....	40
2.3. Distribusi Air .....	43
2.3.1. Debit Air dan Distribusinya .....	41
2.3.2. Kebutuhan Air Bagi Masa Pertum- bahan Padi, Tebu dan Polowijo .....	49



2.3.3. Luas Oncoran dan Keadaan Tanaman..	51
2.3.4. Jumlah Air yang dibutuhkan .....	53
<b>BAB III. USAHA USAHA PENGEMBANGAN IRIGASI.....</b>	<b>56</b>
3.1. Efisiensi Irigasi .....	56
3.2. Hubungan Antara Persediaan dan Kebutuhan Air Untuk Irigasi .....	62
3.3. Penggunaan Pompa Air .....	69
3.4. Hambatan-hambatan Dalam Pengembangan Irigasi .....	74
3.5. Partisipasi Petani Dalam Pengelolaan Irigasi .....	81
<b>BAB IV. PRODUKTIVITAS PERTANIAN. ....</b>	<b>87</b>
4.1. Produksi Pertanian .....	87
4.2. Hubungan Antara Produksi Dengan Input Pertanian .....	88
4.3. Perbandingan Antara Hasil Padi tanpa Penggunaan Air saluran Induk Boro Dengan yang mendapatkan pengairan.	
4.4. Usaha Peningkatan Produksi .....	96
4.5. Peranan Saluran Induk Boro Dalam Peningkatan Produksi Pertanian .....	99
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>



### Peta.

1. Peta ikhtisar Daerah aliran saluran induk Boro.
2. Peta unit geomorfologi daerah aliran saluran induk Boro. dan sekitarnya.
3. Peta iklim menurut SCHMIDT - FERGUSON.
4. Peta tanah tinjau daerah aliran saluran Induk Boro.
5. Peta jaring-jaring irigasi daerah aliran saluran induk - Boro.
6. Peta jaring-jaring THIESSEN.

### Gambar :

1. Pengukuran dengan dryvak.

### Grafik.

1. Kebutuhan air untuk tanaman ( padi, tebu dan polowijo ) daerah pengairan saluran induk Boro, selama bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975.
2. Perbandingan persediaan air disaluran induk Boro dan - jumlah air yang sampai di saluran sekunder daerah pengairan saluran induk Boro selama bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975.
3. Perbandingan persediaan dan kebutuhan air untuk tanaman- ( padi, tebu dan polowijo ) daerah pengairan saluran induk Boro selama bulan Oktober 1974 sampai dengan September - 1975 .
4. Nilai B/C tanaman padi, gogo, tebu dan ketela pohon daerah pengairan saluran induk Boro selama musim tahun - 1974 - 1975 per hektar.



1.1.	Suhu rata-rata bulanan Kecamatan Cilacap tahun 1960 - 1967.	12
1.2.	Curah hujan rata-rata bulanan, dan musiman stasiun Hujan Cengkawak, Ngombol, Purwodadi dan Jogoboyo selama tahun 1960 - 1974 .....	14
1.3.	Jumlah penduduk menurut Susunan Usia Kecamatan Purwodadi bulan Maret tahun 1976 .....	25
2.1.	Kualitas air .....	29
2.2.	Hasil Analisa contoh air .....	31
2.3.	Klasifikasi Air .....	32
2.4.	Keadaan saluran Daerah pengairan Saluran Induk Boro .....	35
2.5.	Panjang saluran, luas sawah oncoran dan debiet air daerah pengairan saluran Induk Boro .....	42
2.6.	Hubungan R dan C .....	45
2.7.	Debiet air saluran induk Boro (Ha 0+2) selama tanggal 1 - 25 Juni 1975 .....	47
2.8.	Debiet air maksimum dan minimum bulanan saluran induk Boro selama tahun 1967 - 1975 .....	48
2.9.	Debiet air rata-rata bulanan saluran induk Boro selama bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975 .....	49
2.10.	Perhitungan kebutuhan air tanaman padi sawah, tebu dan polowijo secara agronomis .....	50
2.11.	Luas Oncoran dan keadaan tanaman musiman daerah pengairan saluran Induk Boro bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975 .....	52
2.12.	Kebutuhan air irigasi tanaman padi, tebu dan polowijo selama bulan Oktober 1975 sampai dengan September 1975 .....	55
3.1.	Efisiensi penyaluran air daerah pengairan saluran induk Boro bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975 dalam saluran primer .....	59
3.2.	Efisiensi penyaluran air daerah pengairan saluran induk Boro bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975 pada saluran sekunder....	60
3.3.	Efisiensi penyaluran air rata-rata dalam saluran primer dan sekunder daerah pengairan saluran induk Boro bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975 .....	61

Tabel.	Halaman
3.4. Jumlah air yang sampai di saluran sekunder selama bulan Oktober 1974 sampai dengan - September 1975 .....	64
3.5. Perimbangan persediaan dan Kebutuhan air - irigasi untuk tanaman (padi, tebu dan polo wijo ) selama bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975 .....	65
3.6. Besarnya curah hujan untuk irigasi .....	68
3.7. Perimbangan persediaan dan kebutuhan air irigasi daerah pengaliran saluran induk Boro selama bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975 .....	68
3.8. Perimbangan persediaan dan kebutuhan air irigasi daerah pengaliran saluran induk Boro selama bulan Oktober 1974 sampai dengan September 1975 .....	73
3.9. Hasil Pembangunan irigasi daerah pengaliran - saluran Induk boro Selama tahun 1973 - 1976..	79
3.10. Hama yang menyerang tanaman padi daerah pengaliran saluran induk Boro selama bulan Januari-1974 sampai dengan September 1975. !.....	80
4.1. Rata-rata luas panen dan produksi tanaman padi di Kecamatan Purwodadi dan Ngombol selama tahun 1969 - 1975 .....	90
4.2. Biaya produksi usaha tani tanaman padi sawah per hektar musim tanam 1974/1975 kec. Purwodadi dan Ngombol. ....	92
4.3. Biaya produksi usaha tani tanaman padi gogo dan ketela pohon per hektar musim tanam tahun 1974 1975 kec. Purwodadi dan Ngombol.....	93
4.4. Biaya produksi usaha tani tanaman tebu per hektar tahun 1974 - 1975 Kec. Purwodadi dan Ngombol. ....	94
4.5. Rata-rata luas panen, produksi padi dan gogo kecamatan Purwodadi tahun 1969 - 1974. ....	95
4.6. Rencana realisasi tanam Bimas musim penghujan ( MP ) dan musim kemarau ( MK ) tahun 1965 - 1975 di Kecamatan Purwodadi .....	98
4.7. Biaya produksi, penerimaan dan R/C dari tanaman padi, gogo dan ketela pohon selama semusim tahun 1974 - 1975 per hektar .....	100